

ABSTRACT

Hazimul Ahzab Fasya, 2024. “Exploring Cross-Cultural Understanding in ELT Classroom: Negotiating Cultural Values by Teachers” English Education Department of Islamic Institute State of Kudus.

English as a global lingua franca, has ability to navigate cross-cultural differences becomes crucial. In the Indonesian context, where local and Western cultural values often intersect, understanding how teachers balance these influences is essential for fostering an inclusive and effective learning environment. Negotiating cultural values in the ELT classroom helps teachers create a more engaging and relevant learning experience, promoting better understanding and communication among students from diverse backgrounds. This study aims to investigate how English language teachers in Indonesian high schools perceive and integrate cross-cultural understanding (CCU) within their teaching practices. The research addresses two primary questions: (1) What is the teachers' perspective about CCU? (2) How do teachers negotiate their cultural understanding in the English language classroom? The writer used a case study approach, this research focuses on high school English teachers. Data collected through interviews, observations, and documentation, providing a comprehensive understanding of the teachers' perspectives and practices. The findings show that teachers often utilize the local language or Indonesian to bridge cultural differences within the classroom, demonstrating a deep awareness and sensitivity to the diverse cultural backgrounds of their students. Additionally, teachers employ various approaches to incorporate cultural values into their English language teaching. These include comparative approaches, where cultural differences and similarities are highlighted; proactive approaches, which involve preemptive discussions and activities about cultural values; and individualized approaches, tailored to the unique cultural contexts and needs of their students. This study highlights the dynamic and multifaceted strategies employed by English teachers in negotiating cultural values, offering valuable insights into the effective integration of CCU in the ELT classroom.

Keywords: *Cross-Cultural Understanding (CCU), English Language Teaching (ELT), Cultural Values, Teacher Perspectives, Cultural Negotiation*

ABSTRAK

Hazimul Ahzab Fasya, 2024. “Exploring Cross-Cultural Understanding in ELT Classroom: Negotiating Cultural Values by Teachers” English Education Department of Islamic Institute State of Kudus.

Sebagai bahasa pengantar global, kemampuan untuk memasukkan perbedaan lintas budaya menjadi sangat penting. Dalam konteks Indonesia, di mana nilai-nilai budaya lokal dan Barat sering bersinggungan, memahami bagaimana guru menyeimbangkan pengaruh-pengaruh ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif. Memasukkan nilai-nilai budaya di kelas ELT membantu guru menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan, serta mendorong pemahaman dan komunikasi yang lebih baik di antara siswa dari berbagai latar belakang. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana guru bahasa Inggris di SMA di Indonesia memandang dan mengintegrasikan pemahaman lintas budaya (CCU) dalam praktik pengajaran mereka. Penelitian ini menjawab dua pertanyaan utama: (1) Apa perspektif guru tentang CCU? (2) Bagaimana guru memasukkan pemahaman budaya mereka di kelas bahasa Inggris? Penulis menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan penelitian ini berfokus pada guru-guru bahasa Inggris di SMA. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perspektif dan praktik para guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sering menggunakan bahasa lokal atau bahasa Indonesia untuk menjembatani perbedaan budaya di dalam kelas, yang menunjukkan kesadaran dan sensitivitas mendalam terhadap latar belakang budaya siswa yang beragam. Selain itu, guru menerapkan berbagai pendekatan untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya dalam pengajaran bahasa Inggris mereka. Pendekatan-pendekatan ini meliputi pendekatan komparatif, di mana perbedaan dan kesamaan budaya diangkat; pendekatan proaktif, yang melibatkan diskusi dan aktivitas tentang nilai-nilai budaya secara preemtif; dan pendekatan individual, yang disesuaikan dengan konteks budaya dan kebutuhan unik masing-masing siswa. Studi ini mengungkapkan berbagai strategi dinamis dan berbagai bentuk yang digunakan oleh guru bahasa Inggris dalam menegosiasikan nilai-nilai budaya, memberikan wawasan berharga tentang bagaimana mengintegrasikan CCU secara efektif di kelas ELT.

Kata Kunci: *Pemahaman Lintas Budaya (CCU), Pengajaran Bahasa Inggris (ELT), Nilai Budaya, Perspektif Guru, Negosiasi Budaya.*